

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 228 responden penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasakan tingkat dukungan guru dan *school well-being* yang rendah. Hasil pengujian statistik menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan guru terhadap *school well-being* pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri. Besar pengaruh yang diberikan dukungan guru terhadap *school well-being* adalah sebesar 29,6% dan 70,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dukungan guru, seperti dukungan teman sekelas, dukungan teman sebaya, dukungan orang tua, stress akademik, pemenuhan kebutuhan dasar psikologis, dan lainnya. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh dukungan guru terhadap *school well-being* memiliki pengaruh yang positif. Hal ini berarti bahwa kenaikan pada tingkat dukungan guru dapat memprediksi kenaikan pada tingkat *school well-being*.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan guru terhadap *school well-being* pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan guru pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri tergolong rendah, dan *school well-being* siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat melalui data *crosstabs*, dimana responden terbanyak dengan jumlah 78 orang yang merupakan responden dengan tingkat dukungan guru rendah dan *school well-being* yang rendah.

Implikasi dari penelitian ini bagi SMA Negeri adalah agar pihak sekolah terdorong untuk mengupayakan kesejahteraan siswa di sekolah, dengan cara guru

memberikan dukungan kepada siswa. Dukungan guru dapat berupa memberikan kepedulian pada siswa, memberikan penghargaan atas apa yang telah dikerjakan oleh siswa, memberikan bantuan saat siswa kesulitan dalam belajar, memberikan saran yang membangun motivasi siswa, dan lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mengupayakan kesejahteraan siswa di sekolah. Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan siswa diantaranya adalah (1) menjalin hubungan timbal balik yang positif antara guru dengan siswa misalnya guru memberikan bantuan bagi siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi, (2) menyediakan berbagai kegiatan yang positif untuk menunjang kreatifitas, misalnya dengan memperbanyak ekstrakurikuler yang ada di sekolah (3) memberikan pengalaman atau peristiwa yang positif dan menyenangkan bagi siswa, dengan cara memberikan apresiasi yang baik tentang usaha yang telah siswa lakukan, (4) menanamkan nilai-nilai religiusitas kepada siswa, sehingga siswa akan mengatasi permasalahan yang dialaminya (5) meningkatkan manajemen waktu pada jam belajar siswa, sehingga siswa memiliki waktu istirahat yang cukup.

5.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama diharapkan dapat mencari referensi secara lebih mendalam terkait dukungan guru dan *school well-being* baik dalam hal teori maupun penelitian sebelumnya dan memperluas lingkup sampel atau tema agar hasil penelitian lebih representatif serta dapat digeneralisasikan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dukungan guru terhadap *school well-being* pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dengan menyertakan Kabupaten Kepulauan Seribu sebagai populasi untuk melihat perbedaannya. Kemudian bagi penelitian selanjutnya agar melihat tiap aspek

dukungan, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan appraisal, dan dukungan emosional, agar lebih terlihat dukungan mana yang lebih berpengaruh.